

MATRIKS HASIL DISKUSI KELOMPOK TERPUMPUN
MODEL IMPLEMENTASI PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER 2017

KELOMPOK: 4

KATEGORI DAERAH: TERTINGGAL

FASILITATOR: PROF. SUPRIYONO

KOFASILITATOR: RIZKI MUHAMMAD RAMDHAN

1. PPK BERBASIS KELAS

NO.	TOPIK	MODEL IMPLEMENTASI (PRAKTIK BAIK, KEKHASAN, DAN STRATEGI YANG DAPAT DILAKUKAN)
1.	Cara dan metode mengajar guru dalam mengintegrasikan nilai karakter di dalam pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> a. Menggunakan metode pembelajaran dialogis yang dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa karena di daerah tingkat percaya diri anak masih rendah: sosiodrama, mendongeng, berpuisi, presentasi. b. Menjadikan lingkungan sekitar sebagai laboratorium yaitu memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar, misalnya di kebun, halaman sekolah. c. Mendorong anak semakin kuat dalam literasi (membaca dan menulis). Misalnya dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, anak diminta menulis dengan tema "Seandainya Aku Menjadi", Untuk membangun dan memotivasi impian anak-anak semakin berprestasi. d. "Berteman dengan Maskot", pemanfaatan benda-benda sebagai maskot untuk sarana belajar/teman belajar.
2.	Kegiatan pembiasaan di awal (pembukaan) KBM	<ul style="list-style-type: none"> a. Berdoa bersama b. Menyanyikan lagu-lagu nasional untuk meningkatkan semangat nasionalisme c. Membaca 15 menit baik itu buku bacaan sastra, koran, dan sebagainya. d. Mengkonstruksi cerita daerah
3.	Kegiatan pembiasaan di akhir (penutupan) KBM	<ul style="list-style-type: none"> a. Menyanyikan lagu-lagu daerah b. Berdoa bersama dipimpin oleh siswa secara bergiliran c. Siswa bercerita secara bergiliran tentang apa yang akan dilakukan setelah pulang sekolah
4.	Manajemen dan pengelolaan kelas	<ul style="list-style-type: none"> a. Belajar di luar kelas dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar b. Pengaturan posisi tempat duduk diatur secara berkala agar siswa tidak jenuh dan dapat belajar serta berdiskusi dengan menyenangkan (<i>round table, u shape</i>, klasikal)

NO.	TOPIK	MODEL IMPLEMENTASI (PRAKTIK BAIK, KEKHASAN, DAN STRATEGI YANG DAPAT DILAKUKAN)
5.	Sistem evaluasi pengajaran	a. Evaluasi pembelajaran dilakukan berdasarkan penilaian hasil belajar peserta didik yang meliputi aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan sesuai dengan kurikulum sekolah dengan tetap berpedoman pada aspek PPK
6.	Muatan lokal di masing-masing daerah	a. Belajar sambil bermain: pemanfaatan permainan tradisional sebagai sarana belajar siswa yang mengintegrasikan nilai gotong royong, nasionalis, saling menolong, dsb. b. Penggunaan bahasa daerah

2. PPK BERBASIS BUDAYA SEKOLAH

NO.	TOPIK	MODEL IMPLEMENTASI (PRAKTIK BAIK, KEKHASAN, DAN STRATEGI YANG DAPAT DILAKUKAN)
1.	<i>Branding</i> (label/motto/slogan)	a. Sebagai daerah penghasil ubi, sekolah memiliki program mengolah hasil alam, setiap hari Sabtu anak dilatih terampil dan kreatif mengolah ubi (kripik, dan olahan makanan lainnya), menuju branding “Sekolah Kewirausahaan” b. Setiap tahun sekolah dapat menggunakan ada tema-tema yang bisa dijadikan branding sekolah agar warga sekolah dapat bersemangat membangun budaya sekolah yang positif. Misal: Tahun pertama “Cerdas Berkarakter berbasis Kearifan Lokal”, Tahun kedua “Cerdas Berkarakter Berbasis Pendidikan Karakter Lukman” (Meneladani dan mengimplementasikan karakter-karakter Lukman dalam Al-Qur’an).
2.	Norma dan peraturan untuk siswa	a. Menerapkan toleransi beragama pada setiap kesempatan b. Deklarasi atau ikrar siswa setiap awal tahun ajaran baru untuk tidak melakukan perilaku-perilaku negatif (perpeloncoan, kekerasan, dsb) c. Pemberlakuan reward dan punishment d. Mengarusutamakan Bahasa Indonesia karena banyak pendatang dari daerah pelosok yang belum bisa Bahasa Indonesia e. Program sehari membaca karya sastra, siswa diminta menganalisis buku dan menceritakan kembali f. Program dokter kecil

NO.	TOPIK	MODEL IMPLEMENTASI (PRAKTIK BAIK, KEKHASAN, DAN STRATEGI YANG DAPAT DILAKUKAN)
		g. Pekan budaya, siswa memakai pakaian daerah masing-masing daerah, jika tidak punya membuat dari karton, dsb. Untuk menanamkan nilai toleransi dan merawat kebinekaan
3.	Norma dan peraturan untuk kepala sekolah dan guru	a. Guru dan kepala sekolah memberikan keteladanan. Misal: Mengajak siswa bersama-sama shalat berjamaah, tidak merokok di kawasan sekolah, dsb. b. Membudayakan salaman: Kepala sekolah dan atau guru datang lebih pagi menyambut siswa di gerbang sekolah sekaligus untuk memberi semangat siswa dan sekaligus memeriksa kerapihan siswa, kebersihan kuku, dsb.
4.	Kegiatan ritual/tradisi sekolah	a. Pembiasaan 5 S (Salam, Sapa, Sopan, Syukur, Semangat) b. Karena fasilitas terbatas, mengoptimalkan pendidikan agama sebagai sarana implementasi PPK, c. Pelaksanaan program senin pagi: Senin pertama upacara, senin kedua permainan tradisional, senin ketiga bedah buku oleh anak-anak, senin keempat pementasan apa saja yang anak bisa yang penting anak berani tampil. d. Membaca kitab suci setiap pagi e. Pembiasaan shalat Dhuha dan dzuhur berjamaah, yang agama lain menyesuaikan f. Setiap hari Jumat diadakan bersih-bersih dan gotong royong (toilet, kelas, halaman sekolah)
5.	Kegiatan Ko-Kurikuler	a. Siswa diajak ke kebun atau sawah untuk mempelajari materi belajar misalnya IPA b. Mengaplikasikan materi pembelajaran, misalnya untuk menanamkan cinta lingkungan/alam, siswa di Kalimantan Tengah dengan cara menanam pohon dan cara merawatnya karena hutan disana semakin habis untuk perusahaan
6.	Kegiatan Ekstra-Kurikuler	a. Diarahkan ke pemanfaatan alam yang produktif misalnya di daerah penghasil ubi, dapat di rancang ekstrakurikuler kewirausahaan, menjadikan ubi menjadi berbagai macam olahan. b. Menggalakan kegiatan ekstrakurikuler yang dapat menarik minat dan semangat siswa untuk tetap di sekolah Pramuka, <i>drum band</i> , pertanian, perikanan, budi daya, dsb. c. Penguatan peran pembina ekstrakurikuler dalam menyampaikan pesan-pesan karakter dari setiap aktivitas yang telah dilakukan.

3. PPK BERBASIS MASYARAKAT

NO.	TOPIK	MODEL IMPLEMENTASI (PRAKTIK BAIK, KEKHASAN, DAN STRATEGI YANG DAPAT DILAKUKAN)
1.	Program Bersama Komite Sekolah dan Orang Tua	<ul style="list-style-type: none"> a. Melaksanakan rapat setiap akhir semester bulan untuk bersinergi mengimplementasikan PPK baik di sekolah, di rumah, maupun di masyarakat. b. Parents' Day, orang tua dan masyarakat mengajar sehari di sekolah. Guru menjadi observer. Tujuannya adalah membangun tanggungjawab orang tua terhadap pendidikan c. Program "Community Service", setiap anak diupayakan untuk menjadi relawan-relawan sosial (kerja sosial)
2.	Program dari/bersama alumni	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengadakan program inspirasi. Orang-orang sukses dihadirkan ke sekolah untuk memberi motivasi dan inspirasi kepada siswa (alumni dan non-alumni) b. Gerakan Bayar Balik. Mengundang seluruh alumni dalam "Reuni Akbar" untuk membantu sekolah.
3.	Aktivitas di luar sekolah bekerja sama dengan lembaga setempat	<ul style="list-style-type: none"> a. Melakukan program kemitraan bersama sekolah-sekolah yang sudah maju dan baik (antar kabupaten, provinsi, pulau) untuk bekerjasama saling berbagi praktik baik b. Kunjungan ke puskesmas, sentra kerajinan lokal, aparat keamanan (polsek dan danramil), museum, melaksanakan ibadah di pusat-pusat keagamaan masyarakat
4.	Kerja sama dengan Dunia Usaha / Dunia Industri	<ul style="list-style-type: none"> a. Kunjungan ke UKM di sekitar sekolah atau unit-unit usaha kreatif di sekitar lingkungan b. Kunjungan ke perusahaan-perusahaan untuk mengajak bekerjasama
5.	Pemberdayaan tokoh masyarakat dan komunitas seni, budaya, sastra, dan literasi	<ul style="list-style-type: none"> a. Bekerja sama dan mendatangkan budayawan, seniman, tokoh agama, atau berkunjung ke sanggar seni, tempat ibadah, dsb. b. Bekerjasama dengan koramil, polsek untuk menjadi Pembina upacara secara periodik
6.	Dukungan dan kerja sama Pemerintah Daerah	<ul style="list-style-type: none"> a. Berkunjung dan berkoordinasi terkait program-program beasiswa b. Permohonan dukungan sarana prasarana / hibah pemerintahan daerah c. Dukungan pembinaan untuk berbagai kegiatan perlombaan d. Dukungan perda tentang muatan lokal atau pendidikan karakter